

**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
PNEUMONIA PADA BALITA DI PUSKESMAS
LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG
TAHUN 2024**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Salah Satu
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

**SEPRIZMA AFDHILA HAYATI
NIM. 2110332030**

Pembimbing:

1. dr. Nice Rachmawati Masnadi, Sp.A. Subsp. NPM (K)
2. Aldina Ayunda Insani, Bd., M.Keb

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

2025

ABSTRAK
FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
PNEUMONIA PADA BALITA DI PUSKESMAS LUBUK BEGALUNG
KOTA PADANG TAHUN 2024

Oleh:

**Seprizma Afdhila Hayati, Nice Rachmawati Masnadi, Aldina Ayunda Insani,
Asrawati, Dina Taufia**

Pneumonia adalah penyakit infeksi yang menjadi penyebab utama mortalitas pada anak di seluruh dunia dengan presentase 14 %(WHO, 2019). Pneumonia menyebabkan kematian sekitar 2.000 balita setiap harinya (UNICEF, 2022). Faktor yang mempengaruhi terjadinya pneumonia pada balita yaitu faktor host, faktor agent, dan faktor sosial lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di Puskesmas Lubuk Begalung tahun 2024.

Penelitian kuantitatif dengan desain *case control* yang dilaksanakan pada 14 Maret-27 April 2025 di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang. Jumlah sampel penelitian yaitu 51 kasus dan 51 kontrol. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *simple random sampling*. Analisis data secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square* ($p < 0,05$).

Hasil analisis univariat didapatkan bahwa sebagian besar rentang usia kelompok kasus yaitu 0-23 bulan, jenis kelamin laki-laki, sedangkan kelompok kontrol 24-59 bulan, jenis kelamin perempuan. Sebagian besar kelompok kasus dan kontrol, berat badan lahir cukup, pendidikan menengah (SMA), status gizi baik, memberikan ASI Eksklusif, ada riwayat merokok keluarga. Pengetahuan ibu kategori cukup, status imunisasi tidak lengkap. Hasil uji bivariat didapatkan bahwa usia berhubungan dengan pneumonia pada balita, nilai $p < 0,05$ dan nilai OR yaitu 2,619 artinya umur 0-23 bulan 2,619 kali lebih berisiko mengalami pneumonia. Faktor risiko lain didapatkan nilai $p > 0,05$.

Kesimpulan penelitian ini ada hubungan yang bermakna antara usia dan kejadian pneumonia pada balita, sedangkan faktor risiko lain tidak berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian terkait faktor lingkungan.

Kata Kunci: Balita, Pneumonia, Faktor Risiko